



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISIS RASIO NON PERFORMING LOAN,
CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN LOAN TO
DEPOSIT RATIO, DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PROFITABILITAS BANK
(Studi Kasus pada PT. Bank Nagari Sumbar)**

Oleh :

MUTIA TRIANA

04153117

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**

ABSTRAK

The aims of this study are investigate the growth of NPL, LDR, and CAR along five years and to investigate those three ratios impact bank profitability toward ROE. This study is based on financial report of PT. Bank Nagari Sumbar from the year ended 2003 until the year ended 2007. This research uses descriptive analysis and content analysis methods. This research found that: (1) NPL is negatively correlating with profitability ratio (ROE), while CAR is comparatively equal with profitability ratio (ROE), and LDR ia also have contradictive relationship with profitability (ROE) (2) When analysed simultaneously, NPL ratio shows a bigger tendency of bank profitability than two other ratios, LDR and CAR.

Keyword : NPL, LDR, CAR, and ROE

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai Negara berkembang, Indonesia terus berupaya melakukan pembangunan di segala sektor yang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat dan mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran yang adil dan merata. Pembangunan merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang meliputi segala bidang. Pelaksanaan pembangunan diupayakan berjalan selaras, seimbang, dan saling menunjang antara bidang yang satu dengan bidang yang lain, sehingga tidak terjadi kesenjangan, pada dasarnya pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bidang yang terus berkembang adalah bidang perekonomian.

Dalam perekonomian di Indonesia sistem keuangan pada prinsipnya dibedakan dalam dua jenis yaitu sistem perbankan dan sistem keuangan non bank. Lembaga keuangan yang termasuk dalam sistem perbankan merupakan lembaga keuangan yang berdasarkan peraturan perundangan dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dan dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Sedangkan lembaga keuangan non bank merupakan lembaga keuangan selain bank yang dalam kegiatan usahanya tidak diperkenankan menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk

simpanan, lembaga ini terdiri atas: perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura, perusahaan asuransi, perusahaan efek dan pegadaian.

Perbankan merupakan sektor yang sangat penting dan berpengaruh dalam dunia usaha. Bank memainkan peranan penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap sistem moneter melalui hubungannya dengan badan-badan pengatur dan instansi pemerintah. Bank merupakan lembaga keuangan yang beroperasi atas dasar kepercayaan masyarakat bahwa dana yang mereka titipkan akan dikelola dengan baik dan tidak akan disalahgunakan dan mereka akan mendapatkan balas jasa atas dana yang mereka titipkan tersebut. Bank menempatkan dana yang mereka miliki kepada debitur yang akan mengelola dana tersebut dengan baik dan pada tanggal jatuh tempo akan membayar pinjaman tersebut beserta kewajiban lainnya. Bank memiliki dua tugas yaitu, sebagai perantara kredit pihak ketiga dan menciptakan kredit dengan meminjamkan dana yang tidak berasal dari dana milik masyarakat

Industri Perbankan Nasional telah mengalami perkembangan pasang surut sejak beberapa dekade terakhir. Perkembangan industri Perbankan Nasional telah dimulai pada tahun 1988 melalui Paket Kebijakan 27 Oktober 1988 tentang deregulasi perbankan. Kebijakan ini mencakup bidang keuangan, perbankan maupun bidang moneter. Dalam bidang perbankan diatur mengenai pemberian kemudahan dalam mendirikan bank dan lembaga keuangan non bank.

Krisis ekonomi tahun 1997 dan krisis keuangan tahun 1998 yang melanda Indonesia memberikan dampak yang buruk terhadap dunia perbankan. Dampak buruk tersebut ditandai dengan cenderung terkikisnya permodalan bank, meningkatnya NPL.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis pada NPL, NPL PT. Bank Nagari masih dalam keadaan wajar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu berkisar antara 3%-5%. Terjadi fluktuasi nilai NPL setiap tahunnya walaupun kisaran kenaikan atau penurunannya tidak jauh berbeda. Peningkatan dan penurunan NPL ini masih dalam jumlah yang wajar sesuai ketentuan BI yaitu masih berkisar 3%-5%. Penelitian ini menemukan bahwa NPL berbanding terbalik terhadap profitabilitas PT. Bank Nagari.
2. Analisis rasio CAR menunjukkan bahwa PT. Bank Nagari telah menunjukkan kinerja yang baik dari segi permodalan, karena bank tersebut telah mencapai nilai CAR di atas ketentuan Bank Indonesia, yakni 8%. Perkembangan CAR selama lima tahun cukup stabil. Hanya pada tahun 2007 CAR mengalami penurunan. Penelitian ini menemukan bahwa pengaruh rasio CAR sebanding terhadap rasio profitabilitas PT Bank Nagari Sumbar.
3. LDR pada PT. Bank Nagari selama lima tahun terakhir hanya pada tahun 2004 dan tahun 2005 berada pada tingkat likuiditas yang baik yaitu sebesar 94,72% tahun 2004, dan 95,86% pada tahun 2005. Penelitian ini menemukan

Daftar Pustaka

- Adi. 2001. *Pengaruh Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank*. Bank. Skripsi S1. Universitas Andalas: Padang
- Bank Indonesia. 1993. *SK Direksi Bank Indonesia No. 26/23/KEP/DIR/1993 tentang Tata Cara Penilaian Bank*
- _____. 1995. *SK Direksi Bank Indonesia No. 27/119/KEP/DIR tentang Perbankan*
- _____. 1999. *Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia No.52 / KMK.017 / 99 dan No.31 / 11 / KEP / GBI tanggal 8 Februari 1999, tentang Pembentukan Komite Kebijakan, Komite Evaluasi, dan Komite Teknis Dalam Rangka Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum*
- _____. 2000. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP/2000*
- _____. 2000. *Surat Edaran Bank Indonesia No.2/212/DPNP/2000 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank, yaitu Capital Adequacy Ratio*
- _____. 2001. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/33/DPNP/2001*
- _____. 2002. *Studi Ekonomi Bantuan Likuiditas Bank Indonesia*
- _____. 2004. *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*